



A B S T R A K

Penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia merupakan masalah yang penting baik dalam hubungannya dengan kebijaksanaan kesempatan kerja maupun dengan kebijaksanaan pembangunan pada umumnya. Pentingnya masalah ini karena sebagian besar angkatan kerja Indonesia terserap ke dalam sektor ini. Oleh karenanya tepatlah apabila pembangunan ekonomi yang dilaksanakan atau dalam REPELITA sektor ini sebagai titik beratnya. Mengingat pentingnya masalah penyerapan tenaga kerja dalam sektor pertanian maka perlulah diketahui secara lebih mendalam. Untuk ini maka dilakukan studi ini.

Studi ini dilakukan dengan tujuan antara lain untuk mengetahui gambaran penyerapan tenaga kerja dalam sektor pertanian baik karakteristiknya maupun perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu khususnya selama periode waktu tahun 1971 sampai 1980. Di samping itu, tujuan yang lain yakni untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja dalam sektor pertanian serta bagaimana pula sifat pengaruhnya. Hasil dari studi ini diharapkan dapat bermanfaat baik sebagai dasar pertimbangan bagi pembuat perencanaan dan kebijaksanaan dalam



kesempatan kerja dan pembangunan ekonomi pada umumnya ; maupun sebagai pengetahuan bagi yang berminat memperdalam ilmunya dalam masalah ketenagakerjaan.

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang masalah tersebut yakni hasil Sensus Penduduk 1980 dan dilengkapi dengan hasil Sensus Penduduk 1971 serta beberapa hasil penelitian Survei Agro Ekonomi. Sedangkan tehnik analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif dengan tabel-tabel silang yang sederhana tanpa pengujian secara statistis-matematis yang ruwet.

Dari sumber data yang ada serta analisis tersebut diperoleh gambaran bahwa penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia, sebagai berikut:

- Dari tahun 1971 - 1980 secara absolut mengalami peningkatan tetapi secara persentase terjadi penurunan; dan apabila dibandingkan dengan sektor-sektor yang lain, sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja masih menunjukkan jumlah yang terbesar baik secara absolut maupun secara persentase.
- Kualitas tenaga kerja yang terserap dalam sektor pertanian masih menunjukkan kualitas yang rendah apabila ditinjau dari pendidikan yang berhasil ditamatkan tenaga kerja, begitu pula apabila ditinjau dari jenis pekerjaan tenaga kerja.



- Sektor pertanian menunjukkan sifat yang tetap tradisional. Hal ini terlihat pada masih menonjolnya penyerapan tenaga kerja dengan status pekerjaan sebagai pekerja keluarga, berusaha sendiri dan berusaha dengan bantuan anggota keluarga.
- Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor pertanian banyak sekali. Dari sekian banyak faktor itu yang terpenting di antaranya faktor teknologi dan sosial. Penggunaan teknologi tertentu bisa mempengaruhi penghematan atau pengurangan tenaga kerja dan ada pula yang menambah penggunaan tenaga kerja. Sedangkan faktor sosial misalnya perubahan hubungan kerja dalam perubahannya pada umumnya cenderung untuk mengurangi penggunaan tenaga kerja. Selain itu faktor upah sebagai harga dari faktor produksi tenaga kerja juga sekali gus sebagai pendapatan tenaga kerja mempunyai peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja.